

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan deposito mudharabah di perbankan Syariah Indonesia. Variabel utama yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari suku bunga bank konvensional, inflasi dan bagi hasil. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa perusahaan yang mengeluarkan Deposito Mudharabah hingga tahun 2013-2016. Laporan tersebut di dapat dari website resmi perusahaan ataupun OJK melalui internet www.ojk.go.id. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan statistic deskriptif, data dan regresi linear berganda dengan tingkat kepercayaan 95%.

Sampe dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016
2. Bank Umum Syariah (BUS) yang tidak memenuhi kriteria sample
3. Total sample Bank Umum Syariah (BUS) berdasarkan kriteria dari variabel terkait seperti inflasi, suku bunga, bagi hasil dan deposito mudharabah

Berikut kesimpulan hasil pengujian hipotesis adalah :

1. Suku Bunga Bank konvensional tidak berpengaruh terhadap Deposito Mudharabah
2. Inflasi berpengaruh terhadap tabungan Deposito Mudharabah
3. Tingkat bagi hasil berpengaruh terhadap Deposito Mudharabah.

5.2 Keterbatasan

Adapun keterbatasan pada penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini belum memberikan klasifikasi secara rinci tentang waktu pelaporannya, sehingga hasil temuan ini tidak sampai menganalisis

2. data perusahaan perbankan yang diprosikan menggunakan Deposito Mudharabah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

3. Penelitian ini lebih banyak menganalisis pengaruh variabel-variabel Suku Bank Konvensional, Inflasi dan Bagi Hasil sehingga kurang memperhatikan variabel-variabel eksternal perusahaan yang mungkin berpengaruh terhadap perusahaan perbankan syariah yang diprosikan menggunakan Deposito Mudharabah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

5.3 Saran

Saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Memperpanjang periode penelitian sehingga dapat melihat kecenderungan yang terjadi dalam jangka panjang sehingga akan menggambarkan kondisi yang sesungguhnya terjadi.

2. Mengelompokkan perusahaan ke dalam jenis industri yang lebih spesifik sehingga dapat dilihat lebih jelas, jenis industri apa saja yang lebih banyak menerapkan faktor yang mempengaruhi Deposito Mudharabah.

3. Menambah variabel yang berhubungan dengan kondisi eksternal perusahaan, misalnya kondisi ekonomi, penggunaan teknologi informasi baru, dan faktor lain yang berpengaruh terhadap Deposito Mudharabah.